

Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham

Aristha Purwanthari Sawitri¹

¹ Akuntansi/Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya -Surabaya

E-mail: aristhaps@gmail.com.

ABSTRAK

Berdasarkan pada teori *stakeholder* perusahaan dituntut untuk memenuhi kepentingan *Stakeholder*. Perusahaan dapat memenuhi kepentingan *stakeholder* melalui tanggung jawab keuangan dan tanggung jawab lingkungan. Apabila perusahaan dapat melakukan tanggung jawabnya dengan baik, maka *stakeholder* akan mendukung keseluruhan aktivitas operasional perusahaan agar kinerja dan laba yang diharapkan dapat tercapai. Apabila laba yang diharapkan dapat tercapai, maka *stakeholder* akan memperoleh keuntungan melalui deviden yang dibagikan oleh perusahaan, jika deviden semakin besar mengakibatkan kemakmuran *stakeholder* semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap return saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk ke dalam peringkat penilaian PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2017-2018. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* sehingga total sampel penelitian ini 37. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel independen meliputi Kinerja lingkungan yang diukur melalui PROPER dan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kata kunci: *Return on Asset, Return on Equity, Return Saham, Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan*

ABSTRACT

Based on the corporate stakeholders theory is required to fulfill Stakeholder interests. The company can fulfill stakeholder interests through financial responsibility and environmental responsibility. If the company can perform its responsibilities well, then stakeholder will support the overall operational activity of the company in order to achieve the expected performance and profit. If the expected profit can be achieved, then the stakeholders will gain profit through the dividend that is shared by the company, if the dividend is getting bigger the stakeholder prosperity is increasing. The research aims to test the impact of financial performance and environmental performance on stock returns. The population in this study was the company that entered the PROPER assessment level published by the Ministry of Environment in 2017-2018. The sample selection method used in this study was Purposive Sampling. The Purposive Sampling method so that the total sample of this research was 37. Test results show that independent variables include environmental performance measured through PROPER and the financial performance measured using Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) have no effect on return of shares.

Keywords: *Return on Asset, Return on Equity, Stock Return, sustainability performance and environmental performance*

1. PENDAHULUAN

Kementerian Lingkungan Hidup memiliki fungsi untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan-kebijakan di bidang pengawasan hutan serta lingkungan hidup. Kebijakan yang dibuat ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan kawasan hutan dan lingkungan hidup. Pada tahun 1990 kesadaran pelaku industri terhadap lingkungan hidup sangat rendah, walaupun kementerian lingkungan hidup telah menetapkan kebijakan-kebijakan mengenai pengelolaan lingkungan. Salah satu penyebab ketidakberhasilan ini karena pendekatan yang bersifat konvensional dimana pemerintah sebagai pengawas dan perusahaan sebagai pihak yang diawasi, apabila pemerintah melakukan pengawasan dengan ketat maka perusahaan akan patuh terhadap kebijakan pemerintah dan sebaliknya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kementerian lingkungan hidup mengeluarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Melalui program ini, masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai kinerja lingkungan perusahaan. Kinerja Lingkungan ini terbagi menjadi 5 (lima) kategori yaitu emas, hijau, biru, merah dan hitam. Kinerja lingkungan perusahaan yang unggul akan memperoleh peringkat emas dan kinerja perusahaan yang tidak baik akan memperoleh peringkat hitam. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup (www.menlhk.go.id) ketaatan

perusahaan mengenai pengelolaan lingkungan mencapai 87 %, hal ini menunjukkan keberhasilan program penilaian kinerja lingkungan (PROPER).

Tanggung jawab perusahaan kepada seluruh *stakeholder* tidak hanya pada keuangan tetapi juga tanggung jawab terhadap lingkungan (Kington, 1997). Tanggung jawab perusahaan mengenai lingkungan dapat disampaikan melalui peringkat PROPER yang diperoleh perusahaan. Jika perusahaan memperoleh peringkat emas, menunjukkan perusahaan mampu dengan baik melakukan pengelolaan limbah yang diakibatkan dari kegiatannya. Peringkat yang diperoleh ini akan memberikan sinyal bagi seluruh *stakeholder* mengenai keberlanjutan perusahaan di masa depan. Pengungkapan perusahaan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meminimalisir *legitimacy gap* antara masyarakat dan perusahaan karena pihak eksternal dan internal memperoleh komponen informasi yang sama mengenai kondisi perusahaan dan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meminimalkan asimetri informasi.

Keberadaan dan keberlanjutan perusahaan dipengaruhi oleh *stakeholder* (Ghozali dan Chairi, 2007) sehingga perusahaan dituntut untuk bisa memenuhi kepentingan *stakeholder* tersebut, salah satu cara yaitu melalui tanggung jawab kinerja lingkungan dan tanggung jawab keuangan. Semakin baik kinerja

lingkungan dan keuangan, maka perusahaan akan memperoleh dukungan *stakeholder* secara penuh mengenai keseluruhan aktivitas operasional perusahaan agar kinerja dan laba yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam Teori Legitimasi perusahaan memastikan kegiatan operasinya sesuai dengan norma yang ada dalam masyarakat (Deegen, 2004). Selain mewujudkan harapan *stakeholder*, kinerja lingkungan perusahaan dapat mewujudkan harapan masyarakat mengenai kegiatan perusahaan. Apabila perusahaan menjaga komitmen dalam masyarakat untuk lingkungan, maka perusahaan akan mendapat dorongan penuh dari masyarakat dan memperoleh pengakuan publik. Pengungkapan kinerja lingkungan dapat meningkatkan nilai perusahaan, harga saham, meningkatkan penjualan dan menjaga legitimasi (Lindiawati, 2015).

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan. Kinerja perusahaan dinilai baik apabila nilai ROA meningkat, yang berarti perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba. Sehingga kinerja finansial perusahaan semakin baik. *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan untuk

mengukur laba perusahaan melalui modal, dimana rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. ROE dan ROA semakin meningkat menunjukkan bahwa laba yang diperoleh semakin besar, sehingga *stakeholder* akan memperoleh tingkat pengembalian yang besar pula melalui deviden yang dibagikan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas yaitu pentingnya pengungkapan informasi lingkungan hidup, maka rumusan masalah dalam penelitian ini : (1) Apakah kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap return saham (2) Apakah kinerja lingkungan perusahaan berpengaruh terhadap kinerja saham perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk ke dalam peringkat penilaian PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2017-2018. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* adalah metode pengumpulan sampel dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditetapkan antara lain :

1. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan selama periode penelitian.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah

- Perusahaan memperoleh laba bersih dan ekuitas positif selama periode penelitian

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 37.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data penelitian ini adalah laporan tahunan yang diperoleh dari www.idx.co.id atau dari *website* resmi perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return saham*, variabel independen dalam penelitian ini kinerja keuangan. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran Variabel
<i>Return Saham</i>	$\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ Dimana : P_t = Harga Saham saat ini (periode t) P_{t-1} = Harga Saham periode lalu (periode t-1)
<i>Return on Asset (ROA)</i>	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}}$
<i>Return On Equity (ROE)</i>	$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Ekuitas}}$
Ukuran Perusahaan	Menggunakan penilaian PROPER yaitu Emas (Skor 5), Hijau (Skor 4), Biru (Skor 3), Merah (Skor 2) dan Hitam (Skor 1)

Metode analisis untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi berganda. Model persamaan sebagai berikut:

$$\text{Return Saham}_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA}_{i,t} + \beta_2 \text{ROE}_{i,t} + \beta_3 \text{KL}_{i,t} + e$$

Keterangan:

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_{\dots}$ = Koefisien Regresi

$\text{ROA}_{i,t}$ = *Return on Asset (ROA)* pada tahun t

$\text{ROE}_{i,t}$ = *Return on Equity (ROE)* pada tahun t

$\text{KL}_{i,t}$ = *Kinerja Lingkungan* i pada tahun t

e = Error

2. HASIL PENELITIAN

Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 2. Pengujian Uji Normalitas

Asymp. Sig (2 Tailed)	0.059
R	0.116
R Square	0.013

Sumber : Data olahan SPSS

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan nilai Asymp Sig lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkannilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal. Nilai R menunjukkan korelasi antara PROPER, ROA dan ROE terhadap return saham adalah sebesar 0.116. Return saham dapat dijelaskan oleh variasi PROPER, ROA dan ROE sebesar 1.3 %.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

	t	Sig	B
Constant	0.503	0.618	0.167
PROPER	0.387	0.701	0.041
ROA	0.065	0.948	0.105
ROE	-0.250	0.804	-0.137

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel PROPER, ROA dan ROE lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel PROPER, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Persamaan regresinya dapat ditulis:

$$\begin{aligned} \text{Return Saham}_{i,t} = & 0.167 + 0.041 \text{ROA}_{i,t} \\ & - 0.105 \text{ROE}_{i,t} + \\ & 0.041 \text{KL}_{i,t} + e \end{aligned}$$

3. PEMBAHASAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen (Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan) tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan, informasi mengenai kinerja keuangan yang diporsikan melalui *Return on Asset (ROE)* dan *Return on Equity (ROE)* bukan menjadi pertimbangan utama untuk menentukan tingkat pengembalian (return). Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset dan modal yang dimilikinya dalam memperoleh keuntungan, bukan menjadi hal yang utama bagi investor untuk menentukan apakah perusahaan menunjukkan kinerja yang bagus atau tidak, investor memerlukan informasi-informasi tambahan lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Kinerja lingkungan merupakan cara pemerintah untuk dapat menjaga keseimbangan dan keberlanjutan lingkungan. Peningkatan mengenai kinerja pengelolaan lingkungan yang dilakukan pemerintah bertujuan untuk memotivasi perusahaan agar lebih memperhatikan lingkungan sehingga

investor berpandangan bahwa perusahaan wajib melaksanakan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah terkait dengan pengelolaan lingkungan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Cheng dan Yulius (2011), Mukti (2013), Vijaya (2013), Putra dan I Made (2015) dan Nursasi (2017).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel independen (kinerja keuangan dan kinerja lingkungan) tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Keterbatasan dari penelitian ini adalah terbatasnya jumlah sampel penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian. Kinerja keuangan dan kinerja lingkungan mempengaruhi *return saham* sebesar 1.3 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain untuk melihat faktor yang mempengaruhi *return saham (Good Corporate Governance, tingkat bunga, kurs mata uang asing)*.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan dana untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cheng, Megawati dan Yulius Yogi.2011. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Abnormal Return. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.Vol.13.No.1.hal. 24-36

- [2] Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill, Sydney
- [3] Ghozali, I. dan Chariri, A. 2007. *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- [4] Lindiawati, Ang Swat Lin dan Marsella. *Corporate Social Responsibility : Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol 6 No. 1 April 2015 Hal 157-174
- [5] Mukti, Bayu Tri Prasetyo. 2014. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar*. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*. Vol.4.No.2
- [6] Nursasi, Enggar. 2017. *Analisis Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan dan Kinerja Saham (Studi pada Sektor Pertambangan)*. *Jurnal Dinamika DotCom*. Vol.8.No.1.Hal.24-36
- [7] Putra, Ida Bagus dan I Made Karya. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Informasi Laba Akuntansi Pada Return Saham*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.13.No.1.Hal.191-207
- [8] Sugiarto, Agung. 2011. *Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, SER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vo.3. No.1 Maret. Halamn 8-14
- [9] Vijaya, Diota Prameswari. 2012. *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan dan Harga Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol.1.No.2.hal. 1